

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian di bab sebelumnya, peneliti menyimpulkan :

Kesimpulan Rumusan Masalah Mikro :

1. Makna sosok perempuan pada level Realitas dalam film *Captain Marvel*
Sangat menggambarkan seorang pahlawan dengan mengenakan seragam dari pasukan kesatria yang gagah dan pemberani, untuk makeup sendiri sangat natural dan tidak berlebihan, untuk kelakuan dari tokoh utama dalam film *Captain Marvel* tersebut adalah sangat tegas, berani, lucu, dan *moody* (artinya gampang berubah ubah tergantung dari kondisi yang diciptakan), untuk cara bicaranya sendiri menggunakan suara yang berat yang menandakan sifatnya sebagai seorang yang tegas.
2. Makna sosok perempuan pada level Representasi dalam film *Captain Marvel* terlihat dari beberapa pengambilan gambar, seperti *Extreme Close Up* yang menunjukkan ekspresi tokoh wanita sudah sesuai dengan ekspektasi penonton yang melihatnya. karena ini merupakan film action ketika kameramen salah sedikit mengambil angle / sudut kamera itu akan sangat fatal, namun masih terdapat layar greenscreen yang bocor ketika kita membahas tentang layar, bisa dilihat dalam scene kereta ketika Captain

Marvel berusaha untuk menangkap salah satu pasukan skrull, dan untuk pencahayaan sendiri sudah sangat bagus sehingga tidak terlihat sama sekali perbedaan setiap *shoot* yang diambilnya.

3. Makna sosok perempuan pada level Ideologi dalam film *Captain Marvel* yaitu , ideologi feminisme. Karena dalam film ini lebih menonjolkan sosoknya perempuan yang mencoba bisa masuk jadi anggota angkatan udara Amerika. Sosok dr. Wendy Lawson + Maria Rambeau juga sebagai pilot wanita. Menunjukkan bahwa perempuan juga bisa melakukan apa yang laki-laki lakukan.

Kesimpulan Rumusan Masalah Makro :

Makna sosok perempuan sebagai superhero dalam film *Captain Marvel* ini tergambar dari awal film diputar sampai selesai, awal *sequence* menampilkan sosok wanita yang sedang menerbangkan pesawat jet. Seorang pilot wanita merupakan hal yang jarang ditemui. Hal ini membuktikan bahwa wanita juga bisa melakukan pekerjaan lelaki. Dipertengahan film menampilkan pertarungan antara Carol dengan Kaum Skrull, dimana dia seorang diri melawan kaum Skrull dalam jumlah banyak dan akhirnya mampu melarikan diri dari kapal Kaum Skrull dan akhir film yang menampilkan bagaimana Carol akhirnya mengingat jati dirinya, namun memilih untuk menjadi superhero dengan nama *Captain Marvel*.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Bagi Universitas

Untuk universitas, sebaiknya memperbanyak buku-buku tentang semiotika terutamanya yang ditulis oleh John Fiske. Supaya peneliti maupun mahasiswa tingkat awal - menengah yang ingin tahu lebih tentang semiotika mampu belajar dari buku-buku semiotika langsung, tidak hanya semiotika gambaran umumnya saja.

5.2.2 Saran Bagi Masyarakat

Untuk masyarakat, ada baiknya saat membaca skripsi ini sedikitnya mampu memahami makna sosok perempuan sebagai superhero dalam film Captain Marvel dan mengaplikasikan ideologinya. Dimana antara perempuan dan lelaki adanya kesetaraan gender. Sehingga mengurangi adanya sikap diskriminasi terhadap perempuan.

5.2.3 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti yang akan meneliti dengan metode dan analisis yang sama, sebaiknya lebih mendalam lagi pembahasannya dan memfokuskan pada apa yang akan diteliti.

Menurut peneliti, dibalik kesuksesan film Captain Marvel dengan menonjolkan sosok wanita sebagai superhero. Tapi disisi lainnya, Brie Larson terlihat sedikit kaku dalam memerankan Carol Danvers. Selain itu, terlihat dalam adegan dimana Kaum Skrull menyamar menjadi seorang nenek dan Carol nampak yakin kalau nenek tersebut merupakan penyamaran dari kaum Skrull dan memukul wajah

nenek tersebut. Meski itu hanya penyamaran, namun dalam sisi kemanusiaan kurang sopan dan mengapa harus seorang nenek yang dipukul oleh Carol.